

Pengaruh sistem ekonomi internasional terhadap ekonomi politik dan industrialisasi di Korea Selatan (1961-1979)

Reshanty Tahar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20292779&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Setelah berakhirnya Perang Dunia II, Korea Selatan memperoleh kemerdekaannya setelah kurang lebih 35 tahun dijajah Jepang. Pada saat itu, keadaan Korea Selatan tidak jauh berbeda dari keadaan negara berkembang lain yang roiskin dan terbelakang. Namun 2 dekade kemudian, Korea Selatan berhasil roeroacu pertumbuhan ekonaminya, sehingga ia dapat diteropatkan ke dalam jajaran negara industri baru <New Industrializing Countries>. Keberhasilan Korea Selatan ini roengundang pertanyaan, roengingat negara berkembang .lain pada umumnya justru kurang berhasil dalam roemacu pertumbuhan ekonominya. Sehubungan dengan hal itu skr}psi ini bermaksud roembahas bagaimana Korea Selatan berhasil dalam roeningkatkan perekonamiannya, yang dikaitkan dengan perubahan- perubahan yang terjadi di dalaro sistem ekonomi internasional sehubungan dengan kehadiran negara-negara industri baru tersebut. Dalam roenganalisa masalah ini, dipergunakan kerangka pemikiran dari Folker Frobel roengenai Pernbagian Kerja Internasional Baru di dalaro sistem ekonomi internasional. Pemikiran ini menjelaskan bahwa telah .terjadi perubahanperubahan di dalam sistem ekonomi internasional sejak tahun 1960-an, di mana beberapa negara berkembang telah berhasil mentransformir dirinya menjadi negara industri baru dan berhasil memacu pertumbuhan . ekonominya. Pemikiran Frobel ini merupakan kerangka teori alternatif dari teoriteori yang sudah ada sebelumnya, yaitu Teori Modernisasi dan Teori Dependensi yang mendasarkan analisisnya pada situasi perekonomian internasional tahun 1950-1960-an. Berdasarkan data~data yang diperoleh dari berbagai~ buku dan penerbitan, terlihat pahwa interaksi dari beberapa faktor yang bersifat spesifik telah memungkinkan keberhasilan Korea Selatan menjadi negara industri baru. Adanya faktor-faktor yang bersifat spesifik ini juga menjelaskan bahwa jalan yang ditempuh Korea Selatan dalam berindustrialisasi tidak begitu saja dapat ditiru oleh negara- negara berkembang lainnya yang mempunyai situasi dan kondisi yang berbeda dengan Korea Selatan. Dan keberhasilan Korea Selatan ini juga memperkuat pendapat yang mengatakan bahwa telah terjadi reorganisasi di dalam pembagian kerja internasional.